

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Isi pesan dakwah yang di teliti adalah pesan dakwah tentang syari'ah kemudian peneliti menganalisis isi pesan syari'ah. Syari'ah merupakan bagian dari aturan dalam Islam, dan segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia adalah terikat dengan syari'at (hukum Islam). tidak sedikit orang yang menjalani hidupnya tanpa standar, melakukan perbuatan asal-asalan tanpa melihat standar yang dilakukannya apakah itu sesuai dengan syari'at atau tidak. Karena dari indikator kesadaran pun masasiswa universitas muhammadiyah mataram belum ada. Peka dengan masalah disekitar misalnya mereka masih bergelut dengan kepentingan pribadinya sehingga membuat mereka apatis dengan permasalahan yang terjadi. Walaupun dengan jumlah narasumber atau objek yang diteliti berjumlah 15 orang khusus fakultas fispol dan fakultas hukum sudah memberikan hasil yakni rata-rata mahasiswa belum tersadarkan tentang politik islam. di karenakan juga para mahasiswa banyak yang tidak bersedia menjadi partisipan (narasumber) dengan alasan tidak faham politik dan tidak tertarik politik.

Islam telah menetapkan syari'at sebagai standar yang konstan dan permanen untuk mengukur perbuatan. Syari'at-syari'at yang menghukumi suatu perbuatan itu disebut hukum syara'. Hukum syara' adalah seruan dari sang pembuat syari'at (Allah subhanahu wata'ala) yang berkaitan dengan perbuatan manusia. Seruan pembuat syari'at adalah perkara yang terdapat dalam Al Qur'an dan As-Sunnah baik berupa perintah dan larangan.

Isi pesan syari'ah yang dianalisis atau yang diteliti oleh peneliti dari channel Muslimah Media Center ini belum memberikan kesadaran yang sempurna kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram yakni terkait kesadaran terhadap politik Islam yang sebenarnya. Disebabkan karena (mad'u) mahasiswa belum terlalu sering menonton, serta mereka kurang memahami pesan dakwah yang disampaikan sehingga memerlukan seorang guru tempat mengkaji hal tersebut, kemudian masih belum tergambarkan solusi dari Islam seperti apa akhirnya masih menstandarkan solusi pada sistem sekarang.

ketidak fahaman akan politik Islam ini dikarenakan memang kurang kemampuan mengaitkan masalah atau problem (masalah ekonomi, pendidikan, pergaulan) dengan kacamata atau perspektif Islam bahkan ada juga mahasiswa apatis akan hal tersebut, dan hal ini diakibatkan karena pengaruh sekulerisme dalam kehidupan (memisahkan antara agama dengan kehidupan) agama hanya dijadikan sebagai pengatur ibadah mahdhoh saja (sholat, puasa, zakat).

B. Saran

Adapun saran peneliti dalam penelitian ini esensi din islam sangat universal sehingga seorang muslim tidak hanya membatasi diri dengan hanya pemahaman yang mendasar mengenai huum puasa, sholat, zakat, haji dan lainnya. Tapi mampu menjadikan Al Quran sebagai rujukan dala setiap permasalahan. Akan tetapi banyak juga diantara kaum muslimin yang belum sadar akan hal tersebut oleh karena itu butuh para pendakwah (da'i) yang akan membumikan islam ke penjuru dunia. Tak hanya itu agar dengan

berkembangnya media juga sebagai wasilah untuk memudahkan islam tersyiar dengan skala besar mulai dari kota sampai pelosok desa. Apalagi minat masyarakat yang memang lebih dominan ke internet. Misal youtube yang mampu menjaring 170 juta pengguna, bahkan 95% dari kaula muda. Oleh karena itu channel muslimah media center hadir memberikan sajian seputer islam dengan visi misi ummat sadar akan agama mereka sendiri yakni islam sebagai way of life.



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Al Qur'an Terjemahan dan Tajwid Warna, Qurtuby El-Usman. (2020), *Al Quran Hafalan*, Bandung: Penerbit Cordoba Internasional Indonesia.

Amah zun, Muhammad (2004), *Manhaj Dakwah Rasulullah*, Jakarta: Penerbit Qisthi Pres.

Abdullah, (2015), *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah*, Bandung: Diterbitkan Citapustaka Media.

Arfial, (2014), *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* Jakarta: Bumi Aksara.

Aziz, Muhammad Ali, (2016), *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Penerbit Prenamedia Grup.

Arfiko, Yori, (2018), *Pengaruh Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Yufid.TV Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Agama Islam*, Pekan Baru.

An-Nabiry, Fathul Bahri, (2008), *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Para Da'i*, Jakarta: Amzah.

Al- Bayanun, Muhammad Abu Fath, (2008), *Fiqih Dakwah*, Solo: Indivia Pustaka.

Al Anbariy, Khalid Muhammad Ali, (2008), *Sistem Politik Islam*, Kuala Lumpur: Diterbitkan Telaga Biru.

B. Iskandar , Arif, (2018) *Materi Dasar Islam*, Bogor Penerbit Al Azhar Press.

Eriyanto, (2011), *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenadamedia Grup.

Hefini Harjani, (2015), *Komunikasi Islam*, Jakarta: Penerbit Prenadamedia Grup.

Istijanto, (2005), *Apklikasi Praktis Riset Pemasaran: Cara Praktis Meneliti Konsumen Dan Pesaing*, Jakarta: Gramedia Pustaka.

Junaedi, Dedi, (2010), *Ilmu Dakwah Prinsip Dan Kode Etik*, Jakarta: Penerbit Akademika Presindo.

Kurnia MR, (2013), *Menjadi Pembela Islam*, Bogor: Al Azhar Pres.

Ni'matuzahroh, Dkk, (2016), *Observasi Dalam Psikologi*, Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah .

Nazir, Moh, (2011), *Metode Penelitian*, Bogor Penerbit Ghalia Indonesia.

R. Conny, Semiawan, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Saputra, Wahidin, (2011), *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Diterbitkan PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Saebeni, Beni Ahmad, (2008), *Metode Penelitian*, Bandung: Cv Pustaka Setia.

Yusuf A. Muri Yusuf, (2017), *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: PT Fatarinter Pratama Mandiri.

Zaenuri Lalu Ahmad, (2018) *Dakwah Itu Menyantuni Pemikiran Dan Aktivitas Dakwah TGH. Shafwan Hakim*, Mataram: Penerbit Institut Mataram.

As-SirjaniRagihib, (2009) *Sumbangan peradaban Islam Pada Dunia*, Pustaka Al Kautsar: Jakarta Timur

A. INTERNET

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/14/pengguna-internet-indonesia-peringkat-ke3-terbanyak-di-asia> diakses 16 november 2021 (pukul 09:33 WITA)

<https://amp.suara.com/tekno/2021/02/15/153000/youtube-rajai-media-soaial-di-indonesia> diakses 16 november 2021 (pukul 17:16 WITA)

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/94-orang-indonesia-akses-youtube-dalam-satu-bulan-terakhir>diakses15 november 2021 (pukul 08:40 WITA)

<https://amp.suara.com/tekno/2021/02/15/153000/youtube-rajai-media-soaial-di-indonesia> diakses 17 november 2021 (pukul 12:37 WITA)

<https://radiopublic.com/c/muslimah-media-center-indonesia-6vrxn1>diakses20 november 2021 (pukul 11:20 WITA)

<https://youtube.com/c/muslimahmediacenterid> diakses 20 november 2021 (pukul 15:22 WITA)

https://brainly.co.id/tugas/2288131?tbs_match_experiment=3 diakses 3 desember 2021 (pukul 13:17 WITA)

<https://www.google.com/amp/s/www.jurnalponsel.com/pengertian-youtube-manfaat-dan-fitur-fitur-menarik-di-youtube/?shem=ssmm> diakses 7 desember 2021 (pukul 09:00 WITA)

<https://radiopublic.com/muslimah-media-center-indonesia-6vrxn1> diakses 11 desember 2021 (pukul 07:15 WITA)

<https://id.scribd.com/dokument/355445741/Pengertian-Kesadaran> diakses 23 november 2021 (pukul 07:20 WITA)

<https://radiopublic.com/c/muslimah-media-center-indonesia-6vrxn1> diakses 20 november 2021 (pukul 11:20 WITA)

<https://nasional.tempo.co/read/1570043/nikah-beda-agama-begini-aturannya-di-indonesia> diakses 3 april 2022 (pukul 07:15 WITA)

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Detailis/122740/uu-no-16-tahun-2019> diakses 15 februari 2022 (pukul 09.15 WITA)

http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/kesadaran_23914_p2k-ukris.html diakses 13 april 2022 (pukul 14:11 WITA)

B. SKRIPSI

Khumaira Widia, *Analisis Isi Pesan Dakwah Bergambar Diakun Instagram @Zaidul Akbar*

Diandra Zahra Diandra, *Pesan Dakwah Dalam Perspektif Semiotika (Studi Pada Video” Syaikh Ali Jabber, Saya Pasrah: Deddy Corbuzier Podcast”)*

Hajar, *Analisis Pesan Dakwah Channel Youtube Yufid-Tv Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa Ma’had Kholid Bin Al Walid Universitas Muhammadiyah Mataram*

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN PEDOMAN PERTANYAAN NARASUMBER

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapat anda tentang sistem sosial dalam Islam (pergaulan laki dan perempuan)?
2.	Apakah Islam mengatur masalah kesehatan?
3.	Menurut anda sistem pendidikan Islam itu seperti apa?
4.	Apakah menurut anda sistem ekonomi Islam itu mampu menuntaskan masalah krisis ekonomi termasuk hutang?
5.	Bagaimana menurut anda tentang hukum pidana Islam?
6.	Bagaimana menurut anda tentang politik luar negeri dalam isalm semisal jihad?
7.	Bagaimana pendapat anda tentang politik Islam?
8.	Apakah anda sering menonton Muslimah Media Center?

LAMPIRAN KE II

**LAMPIRAN
HASIL WAWANCARA NARASUMBER**

Nama: Khotin Salwa

Nim: (202F1A068)

Prodi: Hukum

Narasumber: 1

No	Jawaban
1.	Kalau sistem sosial dalam Islam menurut yang salwa pahami ya kak, benar sih interaksi laki sama perempuan harus di jaga, tapi karena sawa ikut diorganisasi juga dikampus kadang campur baur jugadengan laki-laki. Tapi sejauh ini interaksi yang dilakukan tidak pernah sampai kebablasan seperti boncengan, kalau sedekar ngobrol biasa sering banget apalagi dengan yang satu kelas.
2.	Untuk syari'at Islam mengatur masalah kesehatan salwa belum terlalu mendalami kak, Cuma sekilas yang salwa tau kalau sistem kesehatan dalam Islam katanya gratis. Selebihnya salwa belum mencari tau lebih dalam lagi.
3.	Sistem pendidikan dalam Islam yakni mampu mewujudkan generasi yang cerdas dan berkualitas, siap menjadi tega pekerja dan tega pendidik.
4.	Sistem ekonomi Islam sepertinya akan mampu menuntaskan masalah ekonomi sekarang termasuk hutang, karena dulu memang harga barang tidak tinggi dan juga mata uang nya perak.
5.	Menurut salwa sendiri kalau hukum pidana dalam Islam tuh bagus kak, Cuma sekarang dengan kita hidup di zaman yang berbeda jadi tidak bisa memaksakan kehendak aturan kita haruslah baku pada

	<p>pidana Islam.</p> <p>Makanya salwa sendiri masuk ke ranah hukum supaya bisa menjadi pengacara putih agar keadilan mampu diterapkan.</p>
6.	<p>Politik luar negeri dalam Islam saya belum pernah mendengar atau pun mengkaji jadi memang saya tidak bisa memberikan komentar, atau bisa jadi sama kak seperti yang sekarang ada duta dimasing-masing negara.</p>
7.	<p>Menurut salwa politik Islam tuh bagus bahkan perlu bagi kita sebagai seorang muslim untuk mengkajinya biar wawasan kita juga bertambah terutama tentang politik Islam.</p>
8.	<p>Kadang-kadang kak Cuma gak terlalu sering, biasa yang ditonton masalah rabu-rambu dalam Islam untuk pergaulan tapi kadangkala lupa seperti bersentuhan dengan laki-laki yang bukan mahrom salwa masih melakukan.</p>

Nama: Nuryati
Nim: (2019F1A148)
Prodi: Hukum
Narasumber ke: 2

No	Jawaban
1.	<p>Jawaban hampir sama dengan salwa karena kita sama-sama bergelut di organisasi kampus jadi kadang nyimbrung juga untuk ngobrol bareng sama laki-laki bahkan boncengan, makan bareng diluar. Karena kadang kalau buat acara di organisasi itukan ada pertemuan (rapat) dan lain-lain jadi intes berkomunikasi dengan cowok. Alhamdulillahnya tau tentang pergaulan laki sama perempuan</p>

	seperti tidak boleh pacaran doang sih hanya sebatas itu.
2.	Kesehatan dalam Islam memang gratis bahkan pada masa sahabat tidak ada yang namanya BPJS untuk mendapatkan pelayanan gratis semua diberikan dengan hak yang sama maksudnya antara kaya dan miskin mereka mendapatkan pelayanan gratis.
3.	Sistem pendidikan dalam Islam seperti yang saya dapatkan itu adalah generasi yang dihasilkan adalah para penemu atau tokoh seperti penemu kesehatan, astronomi dan lain-lain.
4.	Kalau untuk menuntaskan krisis ekonomi dengan Islam sejauh yang saya dapatkan belum bisa karena memang manusia itu sifatnya tamak, mereka tidak akan merasa puas dengan apa yang mereka punya. Karena banyak nya hutang itu disebabkan para koruptor.
5.	Sistem pidana dalam Islam adalah hukum yang di tegakkan sesuai dengan apa yang diperbuat, misal ketika dibunuh maka sipelaku juga akan dibunuh, dan menurut saya disini sisi negatif nya, karena orang setiap orang pasti berbuat salah dan khilaf seharusnya memberikan kesempatan untuk bisa bertobat dan memberikan kesempatan memperbaiki diri.
6.	Politik luar negeri dalam Islam untuk nurhayati belum pernah melihat sistemnya seperti apa kak. Jadi gak ada gambarannya sama sekali.
7.	Pendapat nurhayati sendiri ada sisi negatif dan positif, misal masalah pendidikan dan kesahatan tadi memberikan kesejahteraan pada rakyat tapi untuk yang lainnya belum terlihat kemasalahan nya

	seperti apa.
8.	Nuryati kalau menonton MMC kadang pilah pilih kak yang menurut saya penting saja, kayak misal untuk memotivasi supaya belajar terus itu biasanya saya tonton segmen sejarah para ilmuwan dalam Islam.

Nama: Putri Fatikasari
Nim: (2019F1A150)
Prodi: Hukum
Narasumber: 3

No	Jawaban
1.	Menurut nurul sistem pergaulan dalam Islam itu bagus karena didalam Islam itu sendiri sudah mengatur tentang tata cara bergaul antara lawan jenis laki dan perempuan, benar-benar terjaga gitu kalau dalam aturan Islam.
2.	Kalau kesehatan dalam Islam itu terjamin kualitas dan pelayanannya. Bahkan sekalipun mereka mampu untuk membayar uang kesehatan tapi negara menyediakan kesehatan gratis jadi tidak akan di pungut biaya sedikitpun dari masyarakat.
3.	Sistem pendidikan dalam Islam sangat luar biasa sudahlah tidak berbayar alias gratis plus mampu mencetak output yang berkarakter Islam, kalau saat ini kan serba berbayar.
4.	Saat ini yang memang nilai mata uang indonesia sangatlah rendah hal ini memang menyebabkan indonesia harus berhutang ke negara adidaya untuk menambal APBN dan lain-lain. Kalau dalam Islam nanti akan diberlakukan uang mas dan juga perak sehingga nilai

	mata uang tersebut tidak akan turun seperti yang sekarang.
5.	Hukum pidana dalam Islam pun sangat bagus karena memang untuk membuat pala pelaku jera dan yang lain tidak berbuat yang sama atau tidak akan mengulangi perbuatan kerji kembali.
6.	Politik luar negeri kalau tidak salah adalah dengan melakukan jihad supaya negara Islam menjadi negara yang terkuat.
7.	Politik dalam Islam menurut nurul sendiri bagus kakak, karena penerapan aturannya itu juga sesuai hukum syara'.
8.	Sering kakak bahkan nurul stel notifikasi, karena biasanya dalam sehari 3 sampai 5 konten dan durasinya singkat gak sampai ber jaman.

Nama: Arista Putri Damayanti
Nim: (2019F1A129)
Prodi: Hukum
Narasumber ke 4

No	Jawaban
1.	Untuk pergaulan antara laki dan perempuan dalam Islam memang di batasi misal mengharomkan pacaran atau tidak boleh bersentuhan dengan yang bukan mahromnya.
2.	Saya tidak pernah mendengar Islam mengatur masalah kesehatan.
3.	Memang betul sekali kita di indonesia krisis dalam semua aspek, mulai dari krisis ekonomi, kesehatan, moral dan lainnya. Terkadang karena kita tidak punya kuasa jadinya jadinya hanya orang penting yang mengendalikan hal itu.
4.	Mungkin saja mampu mungkin saja tidak, karena kembali lagi ya

	menurut saya kepada oknom. Jadi ketika mereka sadar ya akan mampu terselesaikan kalau tidak sadar ya akan terus terhimpit masalah hutang
5.	Hukum pidana dalam Islam untuk saya pribadi ya itu masih terlalu baku jadi memang kita hidup di negara yang majemuk perlu pengkondisian hukum pidana dengan agama yang lain juga.
6.	Kalau untuk politik luar negeri ini saya kurang faham kak untuk ketatanan sistem Islam nya.
7.	Politik Islam menurut saya bagus karena bagaimanapun kita ini adalah seorang muslim yang memang harus diatur dengan agama kita sendiri. Tapi seperti halnya untuk pidana tadi saya belum sependapat kak.
8.	Sering juga gak sih kak, Cuma beberapa kali saja dan yang saya pernah tonton itu masalah hukuman pedofil dalam Islam sama hukum menikah beda agama. Jadi menonton MMC tidak terlalu intens

Nama: Yola Safitri
Nim: (2019F1A124)
Prodi: Hukum
Narasumber ke 5

No	Jawaban
1.	Batas interaksi perempuan dan laki-laki itu dalam Islam tidak boleh bersentuhan dan pacaran.
2.	Saya pribadi tidak terlalu mencari tau tentang isu diranah pemerintahan apalagi pembahasan kesehatan dalam Islam gak

	terlalu faham.
3.	Sistem pendidikan dalam Islam itu tidak ribet maksudnya dari segi aturan kurikulumnya masih berbasis Islam.
4.	Masalah ekonomi memang lumayan sensitif bagi saya pribadi juga demikian, semua orang butuh uang saat ini, Cuma untuk menuntaskan probem hutang dengan sistem Islam belum terlalu faham apakah nantinya kita tidak akan berhutang pada negara adidaya. Belum sampai ke tatanan itu
5.	Hukum pidana dalam Islam itu memang setimpal, tapi dari saya pribadi masih ada perbedaan karena hukuman nya sudah baku dengan adanya pemerintah memberlakukan penjaga dan diberlakukannya pasal-pasal.
6.	Jihad lumayan sensitif dan memang terlalu ekstrim untuk diterapkan di indonesia.
7.	Saya pribadi tidak suka membahas politik dan gak tertarik juga mencari tau tentang isu. Apalagi berkaitan dengan politik Islam
8.	Jarang banget dalam sebulan 4 kali ininya kalau ada waktu luang.

Nama: Nurjamiyatul Ambia

Nim: (218110035)

Prodi: Adm. Publik

Narasumber ke 6

No	Jawaban
1.	Karena saya lulusan pondok jadi ada sedikit tentang pemahaman yang terkait pergaulan antara laki dan perempuan. Memang dalam Islam itu sangat tidak diperbolehkan bahkan harus ada sekat dan

	batasannya
2.	Menurut ambia sendiri sejauh yang saya pahami memang sistem Islam itu mengatur dalam masalah kesehatan, makanya larirnya penemu Islam seperti Ibnu Sina ahli bedah dan kedokteran. Kemudian dikembangkan oleh orang barat dan pernah melihat juga konten di Muslimah Media Center tentang kegemilangan Islam dari sisi sejarah.
3.	Sistem pendidikan dalam Islam itu kayak di pondok bukan ya? Karena setau saya memang basisnya adalah Islam kayak pondok pesantren gitu.
4.	Iya mampu, untuk alasannya mungkin lebih kepada orang yang berada di parlemen adalah orang jujur.
5.	Hukum pidana dalam Islam saya kurang tau sih kak karena gak pernah dengar juga dipondok juga gak pernah di singgung.
6.	Politik luar negeri seperti jihad bagus, kalau sekarang kan ada militernya yang pergi atau bertugas untuk menyerang musuh bagus sih.
7.	Politik Islam itu bagus. Dari segi pemimpinnya yang jujur amanah dan lain-lain.
8.	Lumayan sering karena saya gak terlalu untuk konsumsi media sosial, walaupun buka hanya sekedarnya saja. Dan Muslimah Media Center bagus untuk mengedukasikan kita tentang kita bisa menjadi para ilmuwan seperti orang-orang terdahulu.

Nama: Astuti
Nim : (218130046)
Prodi: Ilmu Pemerintahan
narasumber ke 7

No	Jawaban
1.	Sistem sosial dalam Islam itu bagus, karena mampu menjaga interaksi antara laki dan perempuan.
2.	Kesehatan dalam Islam itu ya gratis tanpa dipungut biaya apapun dari masyarakat, intinya rakyat sejahtera lah.
3.	sistem pendidikan dalam Islam basis nya akidah Islam artinya kurikulum yang digunakan memang akidah Islam
4.	Ya mampu karena nanti dalam Islam itu akan digunakan mata uang perak dan kertas sehingga tidak akan mengurangi nilai tukarnya.
5.	Hukum pidana dalam Islam itu membuat orang tidak akan melakukam hal yang sama dan tidak aka terulang kembali kasus yang demikian, kalau sekiranya mungkin pribahasa nya penjara penuh dengan orang jahat tapi tidak membuat mereka jera.
6.	Jihad adalah upaya untuk membuat Islam itu lebih kuat dari segi militernya atau pasukan jihadnya
7.	Politik Islam pernah dicontohkan oleh rasulullah saw sehingga tidak ada salahnya kita mencoba di implementasikan dalam kehidupan kita.
8.	Sering bahkan saya subscriber nya karena hal yang di sajikan itu penting, dan bermanfaat untuk wawasan kita.

Nama: Eva
Nim: (21110060)
Prodi: Ilmu Pemerintahan
Narasumber ke 8

No	Jawaban
1.	Sistem sosial dalam Islam terlalu mengekang batas pergaulan, padahal interaksi yang dilakukan biasa saja. Karena yang namanya kita makhluk sosial memang tidak terlepas dari interaksi dengan lawan jenis. Dan saya pribadi kurang setuju untuk menikah lewat ta'aruf karena banyak banget yang melakukan proses demikian ternyata juga gagal membina rumah tangga.
2.	Saya pribadi belum mengkaji tentang kesehatan dalam Islam.
3.	Memang saya sendiri merasakan banyak sekali pengeluaran untuk kuliah apalagi pas pandemi kemarin kerasa banget uang terus menerus keluar, tapi ilmu yang didapatkan rasanya gak ada. Kalau masalah sistem pendidikan dalam Islam saya belum pernah mengkaji, tapi pernah dengar juga Cuma gak sampai ke ranah mencari tau secara mendalam.
4.	Sistem ekonomi dalam Islam belum pasti mampu menyelesaikan masalah krisis pada saat ini.
5.	Hukum pidana dalam Islam memang bagus tapi untuk di terapkan di indonesia masih belum pas, kecuali di negara timur tengah.
6.	Untuk masalah jihad ini tergantung juga saya melihat dari positifnya dan negatifnya. Keuntungan mungkin bisa untuk berperang dengan kekuatan militer yang lebih kuat lagi, kalau sisi negatifnya dengan melakukan pembantaian.

7.	Tentang politik Islam bagus jida diterapkan di negeri timur tengah
8.	Jarang.

Nama: Cita Warni
 Nim: (218110032)
 Prodi: adm. Publik
 Narasumber ke 9

No	Jawaban
1.	Infishol kalau dalam bahasa arobnya artinya yaitu terpisah antara laki dan perempuan, memang dalam semua aspek interaksi perempuan dan laki-laki haruslah terjaga.
2.	Pelayanan kesehatan dalam Islam serba grtais tidak ada sama sekali pemungutan biaya sedikitpun, tidak dengan halnya sekarang serba berduit.
3.	Sistem pendidikan dalam Islam itu adalah wajib, dan yang membiayai pendidikan adalah pemerintah. Masyarakat hanya menerima ilmu tanpa harus berfikir bagaimana cara untuk mendapatkan biaya pendidikan sendiri tapi kalau sekarang kita harus pontang panting cari uang untuk mengenyam pendidikan, apalagi saya pribadi yang memang orang tua petani belum tercukupi biaya pendidikan ya solusinya adalah ambil hutang.
4.	Sangat mampu karena bagaimanapun kondisi negara sekarang adalah karena aturan nya yang salah, dan oknumnya juga bertanggung jawab besar atas banyaknya hutang indonesia.
5.	Hukum pidana dalam Islam itu mampu membuat para pelaku jera.
6.	Jihad adalah untuk melakukan penyebar luasan wilayah jadi sangat

	bagus apabila di terapkan, karena jihad juga bagian dari syari'at Islam.
7.	Politik Islam sangat bagus.
8.	Saya sering banget menonton muslimah mudia center. Muslimah Media Center ini sangat cocok untuk generasi millenials apalagi para mahasiswa, dapat di asah daya kritisnya dan lain-lain.

Nama: Putri Ananda

Nim: (2019F1A029)

Prodi: Hukum

Narasumber ke 10

No	Jawaban
1.	Untuk sistem pergaulan laki dan perempuan dalam Islam bagus kak. Ya bisa memberikan rambu atau batasannya.
2.	Kesehatan dalam Islam saya belum mempelajari sejauh ini, dan dimata kuliah saya juga tidak pernah dibahas.
3.	Kemungkinan ada persamaan nya kak, karena kalau saya pribadi melihat memang dari segi lembaga yang memang menyiapkan tenaga pendidikan dan lain-lain.
4.	Sistem ekonomi kita sekarang sudah krisis bahkan semakin tahun jumlah hutang diluar negeri makin bertambah, kalau gak salah saya pernah baca anak yang masih dalam kandungan dibebani hutang 2 juta saking hutang indonesia banyak.
5.	Pidana dalam Islam itu seperti potong tangan, hukum pncung. Saya rasa masih terlalu ekstrim.

6.	jihad bagi sebagian orang memang masih tabu kak, termasuk juga saya pribadi belum terlalu faham bagaimana sistem kerja jihad itu.
7.	Sistem politik dalam Islam adalah dengan diterapkan al quran sebagai hokum
8.	Tidak terlalu sering.

Nama: Yeni
 Nim: (2020F1A034)
 Prodi: Hukum
 Narasumber ke 11

No	Jawaban
1.	Bagus.
2.	Saya sepakat Islam mengatur masalah kesehatan karena para penemu terdahulu ternyata banyak yang memiliki peran andil adalah orang muslim.
3.	Sistem pendidikan dalam Islam adalah memberikan pendidikan secara gratis. Adapun sekarang kenapa kita membayar karena dipengaruhi oleh ketamakan para oknum itu sendiri.
4.	Kondisi krisis ekonomi memang sekarang diperparah dengan adanya oknum atau orang yang memangku jabatan, korupsi, mengambil hutang adalah kebijakan mereka saat ini, dan walaupun Islam hadir memberikan solusi krisis yang terjadi sekarang itu masih fiksi-fiksi karena belum tentu apa yang sama-sama kita inginkan akan terjadi.
5.	Hukum pidana dalam Islam sejauh yang saya fahami bagus, karena sistem aturan yang berlaku adalah keadilan, tidak dilihat dari ras, suku dan lainnya.

6.	Kalau untuk politik luar negeri saya belum pernah mengkaji dan juga mendapatkan literasi jadi belum tergambarkan, karena pasti akan berbeda kan dari segi sekarang dan dulu.
7.	Masih belum mampu menyelesaikan semua tatanan atau problem.
8.	Kadang-kadang.

Nama: Fitri
Nim: (218110034)
Prodi: Adm. Publik
Narasumber ke 12

No	Jawaban
1.	Luar biasa Islam mengatur semua hal sampai aspek intekasi sosial antara laki dan perempuan jadi sangat bagus banget supaya tidak terjadi zina, pacaran dan lainnya.
2.	Kesehatan dalam Islam dijamin pelayanan penuh oleh negara bukan di tanggung kepada rakyat.
3.	Sistem pendidikan Islam itu memiliki tujuan membentuk karekter Islam dan cerdas tentunya.
4.	Sangat mampu karena ekonomi dalam Islam memberikan kesejahteraan bagi rakyatnya.
5.	Saya selain tau di mmc alhamdulillah juga mengkaji terkait bagaimana pidana dalam Islam yah Cuma gak terlalu rutin, yang saya fahami dan dapatkan itu tentang uqubat, jinayat, mukhalafat, hudud, dan ta'zir. Dan memenag Islam pernah mengungguli dari sistemnya makanya gak asing lagi mungkin kita dengar masalah ekonomi Islam, hukum pidana Islam dan lain-lain.

6.	Jihad adalah syari'at Islam, bukan sesuatu yang sensitif dan negatif.
7.	Politik Islam adalah yang mampu meriayah ummat
8.	Sering.

Nama: Mainawati

Nim: (218130054)

Prodi: Ilmu Pemerintahan

Narasumber ke 13

No	Jawaban
1.	Agak terlalu mengekang kak, karena segala aktivitas kita tidak terlepas dari interaksi dengan laki-laki.
2.	Saya pribadi belum tau kak
3.	Belum memberikan komentar karena belum melihat secara langsung.
4.	Belum tentu karena memang biasanya ekonomi di kuasai oleh para penguasa, nanti tergantung bagaimana kebijakan pemerintah, apakah masih mau bertahan dengan hutang atau bagaimana.
5.	Sistem pidana Islam baru pertama kali saya mendengarkannya ketika nonton Muslimah Media Center dan untuk pendapat saya pribadi karena belum secara real baiknya dari mana dan buruknya dari mana intinya belum terlalu tergambarkan
6.	Jihad setau saya hanya dilakukan pada masa rasulullah saw
7.	Politik dalam Islam masih belum bisa saya berikan komentar karena belum melihat realita seperti apa.
8.	Jarang, dalam satu pekan 1 kali ya bisa juga tidak pernah.

Nama: Laila
Nim: (218110013)
Prodi: Adm. Publik
Narasumber ke 14

No	Jawaban
1.	Bagus kak. Dari tata cara pergaulannya.
2.	Kesehatan dalam Islam memberikan sarana dan prasarana gratis tanpa dipungut biaya
3.	Sistem pendidikan dalam Islam gambarannya seperti pembinaan rasulullah dahulu bersama para sahabatnya yang dibina untuk mencetak generasi yang cerdas sekelas abu bakar.
4.	Mampu.
5.	Saya justru tertarik dengan sistem pidana dalam Islam Cuma dari segi edukasi atau literasi yang ditonton kadang masih terasa bingung untuk menyimpulkan gambarannya seperti apa. Dan saya rasa memang butuh pakar untuk menjelaskan secara rinciannya kayak gimana, biar langsung faham dan bisa menanyakan juga kalau belum faham atau masih di bingungkan.
6.	Jihad ini adalah bagian dari ajaran Islam jadi saya sebagai seorang muslimah tentu akan merasa sangat bagus jika diterapkan
7.	Bagus.
8.	Lumayan sering.

Nama: Refla Putri Sembayun

Nim: (2019F1A153)

Prodi: Hukum

Narasumber ke 15

No	Jawaban
1.	Baru tau kalau Islam mengatur masalah interaksi dengan lawan jenis, berarti ya tidak boleh pacaran kan kak.
2.	Belum bisa memberikan jawaban karena memang gak pernah tau
3.	Sistem pendidikan Islam itu seperti yang telah disampaikan di video Muslimah Media Center ternyata gratis tidak ada permintaan biaya apaun dari pihak masyarakatnya.
4.	Sepertinya akan mampu karena menggunakan mata uang emas dan perak. Dan yang paling penting tidak ada aktivitas korupsi
5.	Kurang tau kalau yang seperti ini kak.
6.	Memang sangat wajar kalau jihad itu dikonotasikan negatif menurut saya kak, apalagi saya memang orang yang gak pernah tau perihal Islam mengatur politik luar negeri dengan jihad, jadi memang sering saya dapatkan ya jihad itu keras, pemaksaan, pemberontak dan lain-lain intinya negatif. Walaupun kadang-kadang menonton.
7.	Sepertinya bagus.
8.	Jarang baru beberapa kali saja kak.

LAMPIRAN KE III

**LAMPIRAN
FOTO DOKUMENTASI**



Wawancara dengan mahasiswa hukum di perpustakaan UMMAT Kamis 3 Februari 2022



Wawancara dengan mahasiswa hukum di fakultas hukum UMMAT Jum'at 4 Februari 2022



Wawancara dengan mahasiswa adm. Pemerintahan di Fisipol Senin 7 Maret 2022



Wawancara dengan mahasiswa adm. Pemerintahan di Fisipol Rabu 9 Maret 2022



Wawancara dengan mahasiswa adm. Publik di Fisipol Senin 4 April 2022



Wawancara dengan mahasiswa adm. Publik di halaman kampus FKIP senin 11 April 2022